

**PENGEMBANGAN *WEBSITE* PEMBELAJARAN BERBASIS *LOCALHOST*
PADA MATA PELAJARAN TEKNOLOGI INFORMASI & KOMUNIKASI
KELAS IX SMP N 1 IV KOTO AUR MALINTANG**

TESIS



**AZRUL
1103947**

Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam
mendapatkan gelar Magister Pendidikan

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

ABSTRACT

Azrul. 2013. “The Development Of Localhost-Based Learning Website In Subject Tik at IX SMP Negeri 1 IV Koto Aur Malintang”. *Thesis Graduate Program of Padang State University*

The Frontier, Outermost and Disadvantaged area were (3T) having difficulties in connecting to the internet. For example, junior high schools at IV Koto Aur Malintang was difficult to access the internet to obtain information where on the learning implementation they cannot access the internet. Therefore, it was needed the localhost based learning website development, so that students can access the internet as if without being connected to the internet. The objective of this development was to find the valid, practical and effective learning website based localhost.

The development of website based Localhost adopts model that was commonly use was 4D include Define, Design, Develop and Dissemination. Start with needs analysis, designing and then website based localhost was developed and analyzed website that was developed. The result of website based localhost was tested the validity by seven experts who confirm the validity of the website and test the practicalities and effectiveness by students as the users a website learning.

There for, website based localhost that was developed as valid learning website, practical and effective in increasing student participation in the subjects of Information and Communication Technology (ICT). The learning website based localhost that was developed can be applied to other learning situations with consideration of school facilities that do not have a local network such as the internet 3T and teaching materials that will be taught. Then, it was suggested to other researchers in order to develop a website based on the localhost in a larger scale.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur ke hadirat Allah swt yang selalu memberikan limpahan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua. Demikian pula pada saat ini Peneliti bersyukur karena telah dapat merampungkan penelitian pengembangan ini yang berjudul Pengembangan *Website* Pembelajaran Berbasis *Localhost* pada Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi Kelas IX SMP N 1 IV Koto Aur Malintang.

Dengan rasa hormat yang paling dalam Peneliti mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Nurtain. sebagai pembimbing I yang telah bersedia memberikan bimbingan, arahan, motivasi, ketelitian dan kesabaran sehingga Peneliti dapat menyelesaikan pengembangan ini.
2. Dr. Indrati Kusumaningrum, M. Pd. sebagai pembimbing II yang telah bersedia memberikan bimbingan arahan, motivasi, ketelitian dan kesabaran sehingga Peneliti dapat menyelesaikan pengembangan ini.
3. Dr. Darmansyah, M. Pd., Dr. Ridwan, M. Sc. Ed. dan Prof. Dr. Syahrul, M. Pd. sebagai kontributor dalam pengembangan ini yang telah memberikan masukan demi kesempurnaan dari pengembangan yang dilakukan.
4. Direktur Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan dalam perkuliahan yang Peneliti jalani
5. Dr. Jasrial, M. Pd. selaku Ketua Program Studi Teknologi Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang

6. Dosen Program Studi Teknologi Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang
7. Dr, Darmansyah, M.Pd, Dr. Ridwan, M.Sc. Ed, Prof. Dr, Agustina, M.Hum, Dr. Ramalis Hakim, M.Pd, Abna Hidayati, M.Pd, Gufron Rj. Kaciak, S.T, M.Kom, Ashabul Khairi, S.T, M.Kom sebagai validator
8. Rekan-rekan seperjuangan, mahasiswa Program Studi Teknologi Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang angkatan 2011, yang selalu memberikan semangat dan terjalinnya silaturahmi
9. Semua pihak yang telah memberikan bantuan dalam menyelesaikan pengembangan ini.

Peneliti berharap agar pengembangan ini dapat diterima dan bermanfaat.

Padang, Mei 2013

Azrul

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS	iii
PERSETUJUAN KOMISI	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Pengembangan	7
E. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan.....	8
F. Pentingnya Pengembangan.....	9
G. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan.....	12
H. Definisi Operasional.....	13
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori.....	15
1. Hakikat Belajar dan Pembelajaran	15

2. Media Pembelajaran	18
3. <i>Website</i> Pembelajaran Berbasis <i>Localhost</i>	24
4. Teori Pendukung Pengembangan Media <i>Website</i> Pembelajaran Berbasis <i>Localhost</i>	30
5. Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunaikasi	40
B. Penelitian yang Relevan	42
C. Kerangka Berfikir	44
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	
A. Model Pengembangan	46
B. Prosedur Pengembangan	46
C. Subjek Uji Coba	53
D. Jenis Data.....	53
E. Instrumen Pengumpulan Data.....	53
F. Teknik Analisis Data.....	55
BAB IV. HASIL PENGEMBANGAN DAN PEMBAHASAN	
A. Penyajian Data Uji Coba	58
B. Analisis Data	72
C. Pembahasan	83
BAB V. KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	
A. Kesimpulan	88
B. Implikasi	88
C. Saran.....	89
DAFTAR RUJUKAN	91
LAMPIRAN	94

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Rata-rata hasil belajar siswa TIK kelas IX SMP N 1 IV Koto Aur Malintang 2009-2011 pada Kompetensi Dasar mengakses <i>internet</i> untuk mengelola informasi.....	4
2. Hasil Validasi Web Pembelajaran Berbasis <i>Localhost</i> oleh Validator.....	67
3. Hasil Penilaian Kepraktisan <i>Website</i> Pembelajaran Berbasis <i>Localhost</i> oleh guru TIK.....	68
4. Hasil Penilaian Kepraktisan Kelompok Kecil <i>Website</i> Pembelajaran Berbasis <i>Localhost</i>	69
5. Hasil Penilaian Kepraktisan Kelompok Sedang <i>Website</i> Pembelajaran Berbasis <i>Localhost</i>	70
6. Hasil Penilaian Kepraktisan Kelompok Besar <i>Website</i> Pembelajaran Berbasis <i>Localhost</i>	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Skema pemanggilan data pada <i>website</i>	26
2. Skema akses <i>website</i> berbasis <i>localhost</i>	29
3. Kerucut pangalaman Edgar Dale	35
4. Revisi taksonomi Bloom.....	38
5. Kerangka berpikir pengembangan <i>website</i> pembelajaran berbasis <i>localhost</i>	45
6. Diagram tahap pengembangan <i>website</i> pembelajaran berbasis <i>localhost</i>	52
7. Proses instalasi XAMPP.	62
8. Layout halaman <i>website</i> pembelajaran berbasis <i>localhost</i>	63
9. <i>Website</i> Pembelajaran Berbasis <i>Localhost</i> Pda Jaringan LAN.	66

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Nama dan Saran Validator <i>Website</i> Pembelajaran Berbasis <i>Localhost</i>	94
2. Lembar Validasi <i>Website</i> Pembelajaran Berbasis <i>Localhost</i>	95
3. Angket Kepraktisan <i>Website</i> Pembelajaran Berbasis <i>Localhost</i> oleh Siswa	99
4. Angket Kepraktisan <i>Website</i> Pembelajaran Berbasis <i>Localhost</i> oleh guru.....	103
5. Rekapitulasi Validasi <i>Website</i> Pembelajaran Berbasis <i>Localhost</i>	105
6. Rekapitulasi Kepraktisan <i>Website</i> Pembelajaran Berbasis <i>Localhost</i> Oleh Guru TIK	107
7. Rekapitulasi Kepraktisan Kelompok Kecil <i>Website</i> Pembelajaran Berbasis <i>Localhost</i>	109
8. Rekapitulasi Kepraktisan Kelompok Sedang <i>Website</i> Pembelajaran Berbasis <i>Localhost</i>	111
9. Rekapitulasi Kepraktisan Kelompok Besar <i>Website</i> Pembelajaran Berbasis <i>Localhost</i>	113
10. Rekapitulasi Keefektifan <i>Website</i> Pembelajaran Berbasis <i>Localhost</i>	115
11. Teknik Pembuatan <i>Website</i> Pembelajaran Berbasis <i>Localhost</i>	116
12. Petunjuk Penggunaan <i>Website</i> Pembelajaran Berbasis <i>localhost</i>	133
13. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran TIK Kelas IX	142
14. Soal TIK Kelas IX	146

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tujuan pendidikan nasional yang tertuang dalam Undang Undang no. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Untuk mencapai tujuan yang telah diamanahkan oleh Undang-undang no. 20 Tahun 2003 diperlukan sarana dan prasarana yang sesuai standar untuk mendukung pendidikan agar berjalan efektif. Sarana dan prasarana pendidikan merupakan salah satu sumber daya yang penting dan utama dalam menunjang proses pembelajaran di sekolah, untuk itu perlu dilakukan peningkatan dalam pendayagunaan dan pengelolaannya agar tujuan yang diharapkan dapat tercapai.

Sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan pasal 42 ayat 1 dijelaskan bahwa setiap satuan pendidikan formal dan nonformal menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi keperluan pembelajaran sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional, dan kejiwaan peserta didik.

Pasal ini menekankan pentingnya sarana dan prasarana dalam satuan pendidikan, sebab tanpa didukung adanya sarana dan prasarana yang relevan maka pendidikan tidak akan berjalan secara efektif. Dengan sarana dan prasarana yang mendukung akan membuat proses pembelajaran berlangsung dengan baik sesuai proses yang diharapkan dan dapat memenuhi standar yang telah ditetapkan. Standar proses yang menjadi acuan dalam proses pembelajaran termuat pada Peraturan Menteri Pendidikan Nasional nomor 41 tahun 2007, yaitu:

Proses pendidikan pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.

Namun pada beberapa wilayah penyelenggaraan pendidikan masih terdapat berbagai permasalahan terutama pada daerah yang tergolong Terdepan, Terluar, dan Tertinggal (daerah 3T) yang secara geografis maupun sosiokultural sangat heterogen. Diantaranya adalah permasalahan pendidikan seperti kekurangan jumlah sarana prasarana, distribusi materi tidak seimbang, kualifikasi di bawah standar, kurang kompeten, serta ketidaksesuaian antara kualifikasi pembelajaran dengan bidang yang diemban.

Meskipun terdapat berbagai persoalan, daerah 3T perlu peningkatan mutu pendidikan serta dikelola secara khusus dan sungguh-sungguh terutama dalam mengatasi permasalahan-permasalahan untuk mensejajarkan diri dengan daerah lain dan maju bersama. Untuk mencapai kemajuan tersebut diperlukan akses informasi yang luas melalui teknologi informasi dan komunikasi melalui

pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di sekolah. Mata pelajaran ini merupakan mata pelajaran yang memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada siswa agar dapat mengelola dan memanfaatkan informasi dari perangkat teknologi dengan menggunakan *internet* khususnya.

Daerah Terdepan, Terluar dan Tertinggal (3T) mengalami kesulitan untuk terhubung ke *internet*. Akses *internet* penting untuk informasi, namun pada kenyataannya hanya daerah-daerah yang relatif lebih maju yang memiliki infrastruktur jaringan yang dapat menikmati akses *internet*, sedangkan di sekolah-sekolah yang berada di daerah 3T belum menikmati jaringan *internet* untuk pembelajaran.

Daerah IV Koto Aur Malintang merupakan kawasan Kabupaten Padang Pariaman merupakan yang tergolong daerah 3T (www.bappenas.go.id) sarana dan prasana dalam *internet* masih minim tersedia khususnya di Sekolah Menengah Pertama di daerah IV Koto Aur Malintang, materi mengakses *internet*. untuk memperoleh informasi pada pelaksanaan pembelajarannya siswa tidak dapat mengakses *internet*. Untuk mempelajari materi tersebut, guru menggunakan media gambar ketika menjelaskan bagaimana penggunaan *internet*. Jadi di sekolah ini siswa belum mencobakan dan mempraktikkan secara langsung bagaimana menggunakan *internet*. Hal ini berdampak pada hasil belajar siswa mata pelajaran TIK yang masih rendah. Dari hasil observasi yang dilakukan, dengan KKM mata pelajaran TIK 7 hanya sebagian kecil siswa yang tuntas pada mata pelajaran TIK sehingga berdampak pada rata-rata hasil belajar yang masih dibawah KKM seperti data tabel 1:

Tabel 1. Rata-rata Hasil Belajar Siswa TIK Kelas IX SMP N 1 IV Koto Aur Malintang 2009-2011 pada Kompetensi Dasar Mengakses *Internet* untuk Mengelola Informasi

No	Tahun	Rata-rata Hasil belajar
1	2009	60
2	2010	65
3	2011	63

Sumber : Guru Mata Pelajaran TIK Kelas IX SMP N 1 IV Koto Aur Malintang

Seperti yang terjadi di SMP N 1 IV Koto Aur Malintang, akses *internet* untuk pembelajaran pelaksanaannya di lapangan belum bisa diwujudkan secara merata karena terkendala sarana yang tidak memadai dalam melakukan pembelajaran TIK khususnya tentang pengelolaan informasi. Padahal dalam Standar Kompetensi TIK kelas IX disebutkan kompetensi minimal yang harus dikuasai siswa adalah mengakses *internet* untuk memperoleh informasi, sedangkan mata pelajaran pengelolaan informasi membutuhkan komputer yang terhubung ke jaringan *internet* untuk dapat mengakses informasi yang dibutuhkan. Kegiatan pembelajaran TIK tentang pengelolaan informasi merupakan pembelajaran yang lebih menekankan praktik dalam pelaksanaannya bukan sekedar menyampaikan materi secara konsep.

Sarana yang tidak mendukung dalam pembelajaran itu menyebabkan siswa hanya bisa membayangkan mengakses informasi di *internet*, sedangkan menurut Edgar Dale, pengalaman belajar yang diperoleh siswa dapat melalui proses perbuatan atau mengalami sendiri apa yang dipelajari. Semakin konkret siswa mempelajari materi ajar dengan mengalami secara langsung maka semakin banyak pengalaman yang diperoleh siswa. Sebaliknya, semakin abstrak siswa memperoleh pengalaman, contohnya hanya mengandalkan

bahasa verbal, maka semakin sedikit pengalaman yang diperoleh siswa. Pengalaman langsung semacam itu tentu saja merupakan proses belajar yang sangat bermanfaat, sebab dengan mengalami secara langsung kemungkinan kesalahan persepsi dapat dihindari. Dari observasi yang dilakukan di SMP N 1 IV Koto Aur Malintang, guru mata pelajaran TIK mengalami kesulitan dalam menghadirkan suasana pembelajaran yang konkret kepada siswa yaitu pengalaman langsung mengakses informasi dari *internet*.

Keadaan konkret yang dimaksud Dale bisa diwujudkan dalam kegiatan pembelajaran. Untuk materi pelajaran pengelolaan informasi melalui *internet* bisa dilakukan dengan praktek langsung bagaimana menggunakan dan berinteraksi dengan *internet* menggunakan media *website*. Namun keterbatasan yang dialami sekarang adalah tidak adanya jaringan *internet* untuk menghubungkan satu komputer dengan pusat informasi *website* yang mengakibatkan tidak bisa dilakukan praktik mengakses dan mengelola informasi menggunakan *internet*. Untuk bisa terhubung dengan pusat informasi pada sebuah halaman *website* perlu dibuat sebuah *website* pembelajaran berbasis *localhost*. Dalam kegiatan pembelajaran siswa bisa mengakses informasi, mengelola informasi dan memanfaatkannya melalui database yang disediakan. Database ini dapat diakses melalui *website* pembelajaran.

Berdasarkan fenomena yang terjadi di atas, peneliti tertarik mengembangkan *website* pembelajaran berbasis *localhost* yang bisa mengatasi keterbatasan jaringan *internet* di sekolah agar pembelajaran TIK dalam proses mengelola informasi di *internet* dapat terlaksana. Pengembangan *website*

pembelajaran berbasis *localhost* berguna untuk memberikan pengalaman nyata dalam menggunakan *website* untuk mengakses informasi walaupun sebenarnya komputer tidak terhubung dengan jaringan *internet*.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Daerah IV Koto Aur Malintang termasuk ke dalam daerah 3T yang masih belum setara dengan daerah lainnya
2. Keterbatasan jaringan *internet* di daerah terpencil termasuk di SMP N 1 IV Koto Aur Malintang menghambat pengetahuan siswa
3. Tidak bisa memanfaatkan *website* dalam mengelola informasi secara langsung pada SMP N 1 IV Koto Aur Malintang karena keterbatasan jaringan *internet*
4. Pembelajaran TIK dengan Kompetensi Dasar menggunakan *internet* untuk mengakses informasi masih bersifat abstrak di SMP N 1 IV Koto Aur Malintang
5. Hasil belajar siswa Kelas IX SMP N 1 IV Koto Aur Malintang pada mata pelajaran TIK masih rendah
6. Belum tersedianya *website* berbasis *localhost* untuk menghubungkan satu komputer dengan pusat informasi *website* pembelajaran pada mata pelajaran TIK SMP N 1 IV Koto Aur Malintang
7. Belum terdapat pemanfaatan database informasi pada mata pelajaran TIK di SMP 1 N 1 IV Koto Aur Malintang

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana mengembangkan *website* pembelajaran berbasis *localhost* yang valid dengan materi menggunakan *website* dalam mengelola informasi pada mata pelajaran TIK di kelas IX SMP N 1 IV Koto Aur Malintang?
2. Bagaimana mengembangkan *website* pembelajaran berbasis *localhost* yang praktis dengan materi menggunakan *website* dalam mengelola informasi pada mata pelajaran TIK di kelas IX SMP N 1 IV Koto Aur Malintang?
3. Bagaimana mengembangkan *website* pembelajaran berbasis *localhost* yang efektif dengan materi menggunakan *website* dalam mengelola informasi mata pelajaran TIK di kelas IX SMP N 1 IV Koto Aur Malintang?

D. Tujuan Pengembangan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian pengembangan ini adalah untuk menjelaskan:

1. Pengembangan *website* pembelajaran berbasis *localhost* yang valid untuk pembelajaran TIK Kelas IX SMP N 1 IV Koto Aur Malintang.
2. Pengembangan *website* pembelajaran berbasis *localhost* yang praktis untuk pembelajaran TIK Kelas IX SMP N 1 IV Koto Aur Malintang.
3. Pengembangan *website* pembelajaran berbasis *localhost* yang efektif untuk pembelajaran TIK Kelas IX SMP N 1 IV Koto Aur Malintang.

E. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan

Penelitian ini menghasilkan produk yang spesifik yaitu *website* pembelajaran berbasis *localhost* yang tidak memerlukan infrastruktur jaringan *internet* tetapi tetap bisa melakukan akses informasi melalui *website* pembelajaran berbasis *localhost*. Secara lebih rinci karakteristik *website* pembelajaran berbasis *localhost* ini adalah :

1. *Website* pembelajaran berbasis *localhost* sebagai tempat pusat informasi pembelajaran Teknologi dan Informasi Komunikasi pada kelas IX SMP N 1 IV Koto Aur Malintang.
2. *Website* pembelajaran berbasis *localhost* memiliki akses waktu respon yang cepat.
3. *Website* pembelajaran berbasis *localhost* dijalankan pada *hardware* dengan spesifikasi minimal komputer *Prosesor* 800 Mhz, RAM 128 Mhz, Harddisk 20 GB.
4. *Website* pembelajaran berbasis *localhost* dalam desain *interface*-nya pada setiap menu dan tombol berubah warna dari warna hitam ke kuning pada menu utama serta berubah warna dari kuning ke hitam pada sub menu ketika diklik.
5. *Website* pembelajaran berbasis *localhost* mempunyai *header* ukuran dimensi 900 x150 pixel (31,75 cm x 5,36 cm) dengan format gambar *gif* dan *jpg*.
6. *Website* pembelajaran berbasis *localhost* memiliki ukuran layar dengan resolusi 1024x768 pixel

7. *Website* pembelajaran berbasis *localhost* memiliki *background* warna *cream* muda dengan *font* kontras dari warna *Background*
8. *Website* pembelajaran berbasis *localhost* didesain menggunakan konsep perkiraan keseimbangan simetri horizontal
9. *Website* pembelajaran berbasis *localhost* menggunakan jenis *font verdana* pada setiap materi dan informasi, pada setiap judul menggunakan ukuran 14 Poin dan untuk isi menggunakan ukuran 12 Poin.
10. *Website* pembelajaran berbasis *localhost* berisi elemen multimedia berupa *audio*, *video* dan animasi untuk materi TIK kelas IX semester 1 SMP N 1 IV Koto Aur Malintang.
11. *Website* pembelajaran berbasis *localhost* terdiri dari halaman yang saling terhubung dalam satu jaringan *localhost*.
12. *Website* pembelajaran berbasis *localhost* berisi mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi dengan materi mengakses dan mengelola informasi di *internet*.
13. *Website* pembelajaran berbasis *localhost* yang dikembangkan terintegrasi aplikasi lembaran tugas

F. Pentingnya Pengembangan

Penelitian pengembangan ini sangat penting dilakukan karena memberikan manfaat yang besar antara lain adalah:

1. Pengembangan *website* pembelajaran berbasis *localhost* penting untuk mengatasi ketidaktersediaan jaringan *internet* pada pembelajaran dalam materi mengakses *internet* untuk mengelola informasi pada sekolah di

daerah-daerah yang tidak memiliki jaringan *internet*. Darmansyah (2010:10) mengemukakan bahwa terdapat banyak manfaat *internet* bagi pembelajaran terutama sebagai sumber belajar atau pusat informasi yang terdiri dari rujukan bahan tulisan, informasi tentang media, dan bahan ajar. Bila dikembangkan *website* pembelajaran berbasis *localhost* ini sangat membantu daerah tertinggal yang tidak memiliki sarana untuk mengakses *internet*.

2. Pengembangan *website* pembelajaran berbasis *localhost* memberikan keragaman media alternatif dalam pembelajaran, khususnya pada pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi.
3. Pengembangan *website* ini dapat membantu membangkitkan pengetahuan anak terhadap mengakses *website* dan berselancar di dunia maya. Jika tidak dilakukan dan diberikan pengalaman langsung mengakses *website* maka anak akan kehilangan kesempatan meningkatkan wawasan dalam mengakses perkembangan teknologi dan pengetahuan. Pengetahuan dan pengalaman ini sangat diperlukan bagi generasi yang akan hidup di zaman teknologi.
4. Pengembangan *website* pembelajaran berbasis *localhost* dapat menghindarkan siswa dari informasi dan konten yang tidak berhubungan dengan pengetahuan atau informasi merusak, seperti konten pornografi pada jaringan *internet* yang lebih luas. Hal ini disebabkan *website* pembelajaran berbasis *localhost* hanya terhubung dengan lingkup yang terbatas.

5. Pengembangan *website* pembelajaran berbasis *localhost* sebagai salah satu sumber belajar yang dapat digunakan siswa dalam mempelajari materi pelajaran. Karena *website* menyediakan informasi yang berisi gabungan dari konten dan informasi yang luas dan dapat berinteraksi satu dengan yang lain (Darmansyah 2010:197)
6. Pengembangan *website* pembelajaran berbasis *localhost* dapat digunakan guru sebagai alternatif media meningkatkan kualitas pembelajaran di SMP N 1 IV Koto Aur Malintang.
7. Pengembangan *website* pembelajaran berbasis *localhost* dapat membantu siswa dalam mendapatkan pengalaman nyata dalam mengakses *website*. Hal ini sesuai dengan pendapat *Edgar Dale* yang menyatakan semakin langsung objek yang dipelajari maka semakin konkret pengetahuan diperoleh, dan sebaliknya semakin tidak langsung pengetahuan diperoleh maka semakin abstrak pengetahuan siswa. Jadi dengan *website* pembelajaran berbasis *localhost* ini pembelajaran mengakses *internet* bisa diwujudkan secara nyata dalam pembelajaran pada sekolah-sekolah yang tidak tersedia fasilitas *internet*.
8. Pengembangan *website* pembelajaran berbasis *localhost* dapat digunakan kepala sekolah untuk mengambil kebijakan dalam hal memenuhi sarana dan prasarana pendidikan. Mengenai hal ini, Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan pasal 42 ayat 1 menegaskan bahwa setiap satuan pendidikan formal dan nonformal menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi keperluan

pembelajaran sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional, dan kejiwaan peserta didik.

9. Pengembangan *website* pembelajaran berbasis *localhost* dapat pula dipakai sebagai masukan bagi peneliti lanjutan untuk mengembangkan inspirasi dan inovasi agar terciptanya berbagai ide baru dalam pengembangan media pembelajaran
10. Pengembangan *website* pembelajaran berbasis *localhost* dapat pula dipakai oleh penelitian lanjutan untuk mengembangkan *website* pembelajaran berbasis *localhost* dengan ruang lingkup yang lebih luas.

G. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

1. Asumsi Pengembangan

Asumsi dari pengembangan *website* pembelajaran berbasis *localhost* adalah :

- a. Semua siswa kelas IX sebelumnya telah mengikuti pembelajaran TIK di kelas VII dan VIII dan sudah bisa mengoperasikan komputer.
- b. Guru TIK memiliki kompetensi baik dalam penggunaan perangkat keras maupun perangkat lunak komputer.
- c. Pengembangan *website* pembelajaran berbasis *localhost* ini didasarkan teori kerucut pengalaman Edgar Dale yang dapat mewujudkan suasana pembelajaran yang konkret. Diasumsikan dengan belajar secara konkret siswa memiliki pengalaman langsung bagaimana menggunakan *internet* untuk mengakses informasi.

2. Keterbatasan Pengembangan

Keterbatasan pengembangan *website* pembelajaran berbasis *localhost* adalah:

- a. Pelaksanaan pembelajaran *website* berbasis *localhost* memprasyaratkan masing-masing siswa memiliki satu unit komputer.
- b. Materi yang dapat diakses oleh siswa hanya materi yang ada didalam *server* lokal saja.
- c. Dibutuhkan seorang administrator yang bertugas mengelola dan meng-*update* konten informasi pada *website* pembelajaran berbasis *localhost*.
- d. Dibutuhkan biaya yang lebih besar untuk membangun jaringan yang lebih luas pada sekolah-sekolah dalam ruang lingkup lebih besar.
- e. Uji efektifitas pada *website* pembelajaran berbasis *localhost* hanya bisa melihat keefektifan pencapaian tujuan pembelajaran oleh siswa yang menggunakan *website* tersebut.

H. Defenisi Operasional

Definisi operasional ini memberikan informasi yang diperlukan untuk mengukur variabel yang diteliti. Dengan kata lain, definisi operasional adalah definisi yang dibuat oleh peneliti itu sendiri. Berikut defenisi operasional dari variabel-variabel yang terdapat dalam penelitian:

1. *Website* pembelajaran adalah suatu perangkat *website* yang digunakan untuk kepentingan pembelajaran sehingga membantu siswa memperoleh informasi

2. *Website* pembelajaran berbasis *localhost* adalah suatu perangkat *website* yang digunakan untuk kepentingan pembelajaran serta ditempatkan dalam satu *hosting* lokal pada sebuah komputer
3. Kevalidan adalah ketepatan, ketelitian dan tingkat kesahihan suatu produk.
4. Kepraktisan adalah kemudahan menggunakan *website* dalam pelaksanaan pembelajaran.
5. Keefektifan adalah tingkat ketercapaian hasil pembelajaran yang diharapkan.